

Prinsip Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah

Amal Fazri Nur Ridwan^{1*}, Riskayanto²⁾

^{1,2} Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma

*Email korespondensi: amalfazri1605@gmail.com

Abstract

This research was backgrounded by the number of poor people in Parean Girang Village, Kandanghaur District, Indramayu Regency. As we know that poverty is one of the indicators to measure the level of public welfare. The purpose of this study is to determine the principles of management and villages towards economic growth to improve welfare in terms of the Islamic economic perspective. The research method used is quantitative research. Based on the results of research and discussion, it is known that the value of R^2 is 0.569. This value comes from the deferment of the value of the correlation coefficient (R), which is $0.755 \times 0.755 = 0.569$. It is known that the value of the Coefficient of determination is 0.569 or 57%. This means that the variables Adl (X_1), Transparency (X_2), Ma'ad (X_3) affect the variables Public Welfare (Y) by 57%. then it can be summed up as follows; variable 'adl (X_1) has no positive and significant effect on community welfare (Y), transparency variable (X_2) has a positive and significant effect on community welfare (Y), ma'ad variable (X_3) has a positive and significant effect on community welfare (Y), transparency variable (X_2) and ma'ad variable (X_3) simultaneously or together have a positive and significant effect on community welfare (Y). While the rest is influenced by other variables outside this regression equation.

Keywords : 'Adl, Transparency, Ma'ad, Village Fund, Community Welfare

Saran sitasi: Ridwan, A. F., & Riskayanto. (2023). Prinsip Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal ilmiah ekonomi islam*, 9(03), 3341-3349. doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10506>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10506>

1. PENDAHULUAN

Membangun merupakan sebuah cara untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Dalam memaksimalkan potensi dalam negeri, Indonesia pernah menggunakan sistem pembangunan yang dimana pemerintah pusat menentukan arah dan semua aspek dalam pembangunan Indonesia *sentralistik* (Pujiyanti. 2016). Masyarakat desa menjadi fokus penting dalam pembangunan pemerintah. Karena sebagian besar wilayah Indonesia berada di daerah pedesaan. Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi, politik yang perlu mendapatkan perhatian khusus dan serius dari pemerintah (Tangkumahat, dkk, 2017).

Dalam pasal 1 angka 2 Peraturan Pemerintah No. 8/2016 dijelaskan bahwa: "Dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan

Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan, pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat". Dana Desa yang dialokasikan oleh pemerintah kabupaten/kota merupakan perangsang bagi masyarakat desa agar mandiri dalam membangun wilayahnya. UU No. 6/2014 Tentang Dana Desa, tujuan dari adanya dana desa adalah sebagai berikut: 1) meningkatkan pelayanan publik di desa, 2) mengentaskan kemiskinan, 3) memajukan perekonomian desa, 4) mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa, 5) memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan desa. Dengan adanya dana desa diharapkan dapat memberikan

dampak positif bagi pemerataan pembangunan. Agar manfaat pembangunan juga dinikmati oleh masyarakat di daerah yang tertinggal (DJPB Kemenkeu, 2021).

Dana Desa memiliki peran dalam mencapai kesejahteraan, tentunya dana harus dikelola dengan baik. Dana desa didistribusikan secara adil dan transparan. Prinsip-prinsip ekonomi Islam yaitu: tauhid, 'adl, nubuwah, khilafah dan ma'ad (Fahlevi, 2020). As'sad (2022) mengatakan pengelolaan dana desa tidak hanya diukur dalam aspek materi semata, melainkan juga dari aspek mental dan spiritual. Aspek mental yaitu melalui aktivitas pengelolaan dana desa dengan memanfaatkan sumber daya desa baik manusia maupun alam. Aspek spiritual berupa pendekatan humanis kepada masyarakat desa. Kesejahteraan merupakan faktor utama dalam implementasi kebijakan. Perbuatan yang baik maupun buruk yang dilakukan dalam proses implementasi semuanya akan mendapatkan imbalan. Sejatinnya semua makhluk akan kembali kepada Allah. Dunia sebagai ladang akhirat dijadikan sebagai wahana untuk beramal shaleh salah satunya dengan menjadikan kesejahteraan masyarakat. Implikasi dari konsep ini adalah implementasi kebijakan yang dibuat bertujuan untuk mendapatkan hasil, baik hasil dunia dan hasil akhirat. Setiap implementasi kebijakan memperhatikan prinsip - prinsip kesejahteraan masyarakat sebagai ma'ad dari sikap tawadhu pemimpin dan agen pelaksana kepada Allah (Ramadhan, 2021).

Dari uraian permasalahan diatas sangat menarik untuk diangkat lebih lanjut bagaimanakah prinsip pengelolaan dana desa dalam perspektif Syariah berdasarkan tiga bangunan dasar ekonomi Syariah yaitu 'adl, transparansi, ma'ad dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat dengan topik "Prinsip Pengelolaan Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah (Studi kasus Desa Parean Girang Kec. Kandanghaur Kab. Indramayu)".

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini terletak di Desa Parean Girang, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Desa Parean Girang, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, dengan jumlah

penduduk 10.947 jiwa. Teknik sampel yang digunakan adalah *Simple random sampling*.

2.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang dibagikan langsung kepada masyarakat Desa Parean Girang sebagai responden dalam penelitian ini.

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada responden untuk ditanggapi. Responden dapat memberikan tanggapan dengan mengisi kuesioner tersebut kemudian hasilnya diukur menggunakan skala likert. skala likert adalah suatu alat ukur yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan pembagian sebagai berikut:

Tabel 1 Skala Likert

Skala Pengukuran	Skor
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

2.3. Variabel Operasional

Variable operasional diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Secara lebih rinci variable operasional dalam penelitiannya ini yaitu 'Adl(X1), Transparansi(X2), Ma'ad (X3), KesejahteraanMasyarakat(Y).

2.4. Teknik Analisis

2.4.1. Uji Instrumen Penelitian

- Uji Validitas
- Uji Reliabilitas

2.4.2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas
- Uji Heteroskedastisitas
- Uji Multikolinierita

2.4.3. Pemodelan Regresi Linear Berganda

Pemodelan regresi linear berganda dalam penelitian ini ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Kesejahteraan
 α = Konstanta
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi
 X_1 = 'Adl
 X_2 = Transparansi
 X_3 = Ma'ad
e = Error

2.4.4. Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Kriteria pengambilan keputusan penelitian ini menggunakan uji T dilakukan dengan bantuan SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Jika T hitung lebih besar dari T tabel dengan nilai probabilitas signifikan (Ghozali, 2011). Dengan demikian, jika $T_{hitung} < T_{tabel sig.} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $sig. > 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima:

- H_0 = 'Adl tidak berpengaruh terhadap kepuasan kesejahteraan masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- H_1 = 'Adl mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- H_0 = Transparansi tidak mempengaruhi masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- H_2 = Transparansi mempengaruhi masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- H_0 = Ma'ad tidak mempengaruhi masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- H_3 = Ma'ad mempengaruhi masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- H_0 = 'Adl, transparansi, ma'ad tidak mempengaruhi masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.
- H_4 = 'Adl, transparansi, ma'ad mempengaruhi masyarakat Desa Parean Girang Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

Uji F (Uji Simultan)

Kriteria pengambilan Uji F adalah:

- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel sig.} < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini menyatakan bahwa semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.
- Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini menyatakan bahwa semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012:99).

Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sebaliknya jika nilainya mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Sampel penelitian ini adalah Desa Parean Girang, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Desa Parean Girang merupakan desa yang berada di Kecamatan Kandanghaur Kabupaten Indramayu.

b. Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Parean Girang Berdasarkan data pada tahun 2022 adalah sebanyak 3.551 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebanyak 10947 jiwa terdiri dari laki-laki sebanyak 5627 dan perempuan sebanyak 5320, dimana jumlah penduduk laki-laki lebih dominan daripada perempuan.

c. Analisis Ekonomi

Perkembangan Ekonomi Di Desa Parean Girang Kec. Kandanghaur Kab. Indramayu

Menurut Pusat Data dan Analisis Pembangunan (PUSDALISBANG) Jawa Barat tahun 2018, Desa Parean Girang memiliki Kesejahteraan Rumah Tangga (KRT) di bawah 40 persen sebanyak 1.121 KRT di Kecamatan Kandanghaur. Dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2 Rekap Desil Status Kesejahteraan Kecamatan Kandanghaur tahun 2018.

No.	Desa /Kelurahan	Desil 1	Desil 2	Desil 3	Desil 4	Total Kesejahteraan Rumah Tangga (KRT)
		10%	11 % - 20 %	21 % - 30 %	31 % - 40%	
1.	Curug	287	184	107	10	588
2.	Pranti	73	89	71	11	244
3.	Wirakanan	228	321	332	53	934
4.	Karangmulya	148	171	200	27	707
5.	Karanganyar	680	570	432	58	1740
6.	Wirapanjunan	128	133	107	14	382
7.	Parean Girang	569	373	166	13	1121
8.	Bulak	439	202	152	12	805
9.	Iilir	646	558	340	34	1578
10.	Soge	102	76	52	7	237
11.	Eretan Wetan	861	461	331	53	1706
12.	Eretan Kulon	562	378	284	59	1283
13.	Kertawinangun	262	230	188	27	707

Dari tabel diatas menunjukkan desa Parean Girang memiliki rumah tangga atau individu dengan kondisi kesejahteraan sampai dengan 10 persen terendah sebanyak 569 KRT, desil 2 menunjukkan rumah tangga atau individu dengan kondisi kesejahteraan antara 11 persen sampai 20 persen terendah sebanyak 373 KRT, desil 3 menunjukkan rumah tangga atau individu dengan kondisi kesejahteraan antara 21 persen sampai 30 persen terendah sebanyak 166 KRT dan desil 4 menunjukkan rumah tangga atau individu dengan kondisi kesejahteraan antara 31 persen sampai 40

persen terendah sebanyak 13 KRT.

d. Deskriptif Statistik

Deskripsi mengenai variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel ‘adl, transparansi, dan ma’ad (variabel independen), serta kesejahteraan masyarakat (variabel dependen). Penjelasan mengenai karakteristik jawaban dari R-tabel 201 Sig 0,05 = 0.1384 didapat dari jumlah responden yaitu $201-2 = 199$, jadi dilihat ditabel r tabel dengan signifikandi (0,05) responden dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3 Tanggapan Responden Kuisioner

Variabel	Pernyataan	Skor					Jumlah
		STS	TS	N	S	SS	
Kesejahteraan Masyarakat (Y)	A1	0	0	3	92	104	199
	A2	0	1	13	98	87	199
	A3	0	2	11	104	83	199
	A4	0	0	38	56	106	199
	T1	0	19	135	135	43	199
	T2	0	2	6	127	127	199
	T3	1	7	60	108	23	199
	T4	0	2	27	126	43	199
	T5	1	1	8	137	51	199
	M1	0	1	4	116	78	199
	M2	0	1	11	116	70	199
	M3	0	0	10	107	80	199
	M4	0	0	3	114	81	199
	M5	0	0	5	103	91	199
	K1	0	0	10	126	62	199
	K2	0	1	12	111	75	199
	K3	0	2	73	96	27	199
	K4	0	1	22	144	32	199
	K5	0	1	16	134	47	199
Jumlah		2	24	351	2150	1245	3722

Presentase	0,05%	0,64%	9,31%	57,00%	33,01%	100%
-------------------	--------------	--------------	--------------	---------------	---------------	-------------

e. Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Hasil dari uji validitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Adl' (X1)	Pernyataan 1	0.811	0.138	Valid
	Pernyataan 2	0.886	0.138	Valid
	Pernyataan 3	0.918	0.138	Valid
	Pernyataan 4	0.860	0.138	Valid
Transparan (X2)	Pernyataan 5	0.742	0.138	Valid
	Pernyataan 6	0.721	0.138	Valid
	Pernyataan 7	0.651	0.138	Valid
	Pernyataan 8	0.807	0.138	Valid
	Pernyataan 9	0.772	0.138	Valid
Ma'ad (X3)	Pernyataan 10	0.854	0.138	Valid
	Pernyataan 11	0.854	0.138	Valid
	Pernyataan 12	0.863	0.138	Valid
	Pernyataan 13	0.953	0.138	Valid
	Pernyataan 14	0.865	0.138	Valid
Kesejahteraan (Y)	Pernyataan 15	0.758	0.138	Valid
	Pernyataan 16	0.787	0.138	Valid
	Pernyataan 17	0.715	0.138	Valid
	Pernyataan 18	0.796	0.138	Valid
	Pernyataan 19	0.772	0.138	Valid

Uji Reliabilitas

Hasil dari uji Reliabilitas data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	r Tabel	Ket
Adl (X1)	0.893	0.60	Reliabel
Transparan (X2)	0.793	0.60	Reliabel
Ma'ad (X3)	0.925	0.60	Reliabel
Kesejahteraan (Y)	0.824	0.60	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item variabel yang meliputi Adl'(X1), Transparan(X2), Ma'ad (X3) memiliki nilai cronbach alpha > 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item variabel dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

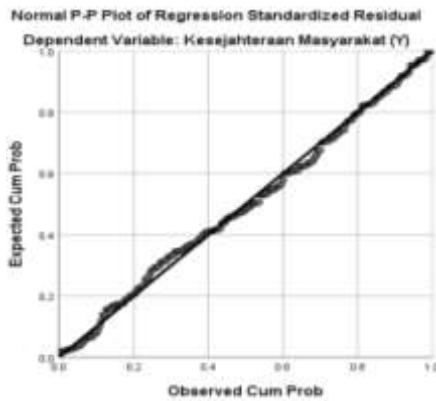
Tabel 6 Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		201
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.27063392
Most Extreme Differences	Absolute	.041
	Positive	.041
	Negative	-.038
Test Statistic		.041
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^a

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0, 2022

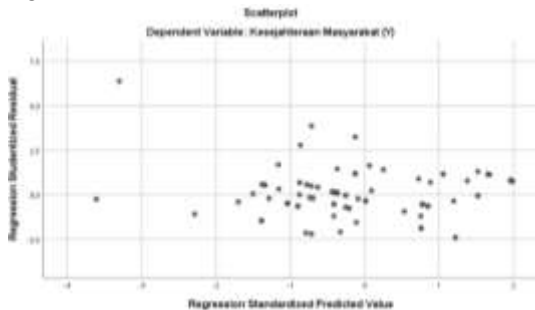
Berdasarkan tabel one sample kolmogorov-smirnov test dapat diketahui pengujian normalitas untuk sebaran data diatas menunjukkan bahwa terdistribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari Nilai Asym sig (2 Tailed) sebesar 0,200 > 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data berdistribusi normal.



Gambar 1 Grafik Uji Normalitas

Dari chart diatas dapat dilihat bahwa titik-titik mengikuti garis kurva P-P Plot, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.7 terlihat titik-titik yang menyebar secara acak, baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

3) Multikolinieritas

Tabel 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,470	1,066		3,254	,001	
	'Adl'(X1)	,039	,078	,039	,492	,623	2,878
	Transparansi (X2)	,513	,058	,515	8,868	,000	,647
	Ma'ad (X3)	,272	,071	,300	3,839	,000	,354

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0, 2022

Bersumber pada penjabaran diatas dapat kita lihat bahwa nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,00. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Pemodelan dan Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 8 Out Put Coefficients Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.470	1.066		3.254	.001
	'Adl(X1)	.039	.078	.039	.492	.623
	Transparansi (X2)	.513	.058	.515	8.868	.000
	Ma'ad (X3)	.272	.071	.300	3.839	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 3,470 + 0,039 X_1 + 0,513 X_2 + 0,272 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijelaskan yaitu Nilai Konstanta sebesar 3,470 artinya, jika Adl' (X1), Transparan (X2), Ma'ad (X3) nilainya 0 maka kesejahteraan (Y) seklanya sebesar 3,470, maka kesejahteraan nya setuju, Variabel 'Adl memiliki koefisien regresi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,039. Artinya, 'Adl tidak berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, Variabel transparansi memiliki koefisien regresi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,513. Artinya, Transparansi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat, Variabel ma'ad memiliki koefisien regresi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,272. Artinya, ma'ad berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat. Jika tingkat ma'ad naik satu satuan maka kesejahteraan masyarakat naik sekitar 0,272 satuan, e atau Error adalah variabel diluar variabel yang diteliti, variable yang berpengaruh terhadap kesejahteraan tapi tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling berpengaruh diantara variabel tersebut adalah Variabel transparansi memiliki koefisien regresi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,513 dan Variabel ma'ad memiliki koefisien regresi terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0,272.

Uji Hipotesis**1) Uji Parsial (Uji T)****Tabel 9 Uji T**

Model	Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	3.470		1.066	.3254
	*Adl(X1)	.039	.078	.039	.623
	Transparansi (X2)	.513	.058	.513	8.868
	Ma'ad (X3)	.272	.071	.300	3.839

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)
Sumber : Hasil Output SPSS 26.0, 2022

a) Pengujian Hipotesis Pertama (H1) 'Adl X1

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,623 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,492 < t$ tabel 1,97208. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel 'Adl (X1) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

b) Pengujian Hipotesis Kedua (H2) Transparansi X2

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,868 > t$ tabel 1,97208. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel Transparansi (X2) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

c) Pengujian Hipotesis Ketiga (H3) Ma'ad X3

Diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,839 > t$ tabel 1,97208. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan variabel Ma'ad (X3) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

2) Uji Simultan (Uji F)

Hasil uji simultan pada penelitian ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	578.526	3	192.842	86.790
	Residual	437.723	197	2.222	
	Total	1016.249	200		

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Masyarakat (Y)
b. Predictors: (Constant), Ma'ad (X3), Transparansi (X2), *Adl(X1)
Sumber : Hasil Output SPSS 26.0, 2022

a) Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) dari output ANOVA

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. adalah sebesar $0,000 < 0,05$. Maka

sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara Bersama-sama variabel Adl (X1), Transparansi (X2), Ma'ad (X3) mempengaruhi variabel Y Kesejahteraan Masyarakat (Y).

b) Berdasarkan Perbandingan Nilai F Hitung dengan F Tabel

Berdasarkan tabel output SPSS diatas, diketahui nilai F Hitung sebesar 86,790. Karena nilai F Hitung $86,790 > F$ Tabel 2,65. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Artinya secara Bersama-sama variabel X Adl (X1), Transparansi (X2), Ma'ad (X3) mempengaruhi variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y). Kesimpulan : Berdasarkan kedua pembahasan dalam uji F diatas, maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa Adl (X1), Transparansi (X2), Ma'ad (X3) secara simultan (Bersama-sama) berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y).

3) Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Hasil uji koefisiensi Determinasi (uji R²) dapat dilihat dari Adjusted R Square (R²) berikut:

Tabel 10 Uji Koefisiensi Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.755 ^a	.569	.563	1.49062

a. Predictors: (Constant), Ma'ad (X3), Transparansi (X2), *Adl(X1)

Sumber : Hasil Output SPSS 26.0, 2022

Berdasarkan tabel 4.12 terlihat bahwa koefisien determinasi. Diketahui nilai R² sebesar 0,569. Nilai ini berasal dari penguadraran nilai koefisien korelasi (R), yaitu $0,755 \times 0,755 = 0,569$. Diketahui nilai Koefisien determinasi sebesar 0,569 atau 57%. Artinya bahwa variabel Adl (X1), Transparansi (X2), Ma'ad (X3) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 57%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pengaruh 'Adl Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parean Girang

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan dana yang cukup signifikan bagi Desa untuk menunjang program-program Desa. Salah satu tujuan dari Alokasi Dana Desa (ADD) adalah pengentasan kemiskinan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007). Akan tetapi seiring dengan besarnya jumlah Dana Desa, masalah kemiskinan masih sulit untuk diselesaikan (Abidin, 2015).

Bersumber pada penelitian ini diketahui nilai Sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,623 > 0,05$ dan nilai t hitung $0,492 < t$ tabel $1,97208$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan variabel 'Adl (X1) terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Artinya bahwa kesejahteraan masyarakat dapat meningkat apabila adanya keadilan dalam mengelola dana desa. Namun dalam pengelolaannya masyarakat masih belum merasakan nilai keadilan. Hal ini sejalan dengan penelitian Fahlevi (2020) yang menyatakan bahwa Adl tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.2.2. Pengaruh Transparansi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parean Girang

Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dilihat dari keseluruhan jawaban responden, banyak yang menjawab setuju dan sangat setuju bahwa kesejahteraan masyarakat dapat meningkat apabila adanya transparansi. Namun, masyarakat masih menganggap Kantor Desa Parean Girang belum transparan dalam mengelola dana desa. terlepas dari itu semua transparan dalam pengelolaan dana desa. Hal ini dapat dilihat dari adanya papan informasi yang ditempatkan di Kantor Desa Parean Girang sebagai bentuk dari transparansi dan informasi. Didukung dengan penelitian Miftahuddin (2018), yang menyatakan bahwa meskipun pengelolaan dana desa yang dilaksanakan pemerintahan desa sudah baik, akan tetapi pengetahuan masyarakat mengenai kebijakan dana desa masih minim. Atas dasar ini juga masyarakat Desa Parean Girang menganggap Kantor Desa Parean Girang belum transparan.

3.2.3. Pengaruh Ma'ad Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parean Girang

Berdasarkan ketentuannya jika p value $<$ dari $0,05$ maka hipotesis alternatif (H_a) diterima, oleh

karena p value $< 0,05$ maka ini berarti variable independen pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen kesejahteraan masyarakat. Pemerintah diharapkan terus melanjutkan program dana desa untuk meningkatkan Kesejahteraan dengan mengupayakan meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan melalui perbaikan sarana pendidikan dan kesehatan sehingga angka indeks pembangunan manusia dapat semakin meningkat dan mendorong pencapaian tujuan nasional yang menyejahterakan masyarakat.

Ma'ad berpengaruh signifikan terhadap terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y). Dilihat dari keseluruhan jawaban responden banyak menjawab setuju dan sangat setuju bahwa ma'ad mempengaruhi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ma'ad yang dimaksudkan disini adalah hasil. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa hasil dari pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintahan Desa Parean Girang mempengaruhi kesejahteraan masyarakat tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Fahlevi (2020) yang menyatakan bahwa Ma'ad terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.2.4. Pengaruh 'Adl, Transparansi dan Ma'ad Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Parean Girang

Sebagaimana dasar pengambilan keputusan pada Uji F dapat disimpulkan secara Bersama-sama variabel Adl (X1), Transparansi (X2), Ma'ad (X3) mempengaruhi variabel Y Kesejahteraan Masyarakat (Y). Artinya variabel Adl (X1), Transparansi (X2), Ma'ad (X3) berpengaruh terhadap variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) sebesar 57%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini yang berpengaruh terhadap kesejahteraan tapi tidak dilibatkan dalam penelitian ini. Hal ini sejalan dengan penelitian Fahlevi (2020) yang menyatakan bahwa Adl, Transparansi dan Ma'ad terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan perumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

- a. 'Adl tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat.

- b. Transparansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat.
- c. Ma'ad berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kesejahteraan masyarakat
- d. 'Adl, Transparansi dan Ma'ad berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kesejahteraan masyarakat.

5. REFERENSI

- Achmad ferdiansyah, D. W. (n.d.). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.
- Ainun, N. (2020). Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Dalam Rangka Transparansi Pengelolaan Keuangan Di Desa Sigara. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14220>
- Akadira, T. (2022). Komunikasi Manajemen dalam Peningkatan Nilai SAKIP Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset Dan Teknologi. 10(1), 235–252.
- Alfaqih, A. (2017). Prinsip-Prinsip Praktik Bisnis Dalam Islam Bagi Pelaku Usaha Muslim. *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM*, 24(3), 448–466. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol24.iss3.art6>
- Al-Quran.
- ANSORI, A. (2016). Digitalisasi Ekonomi Syariah. *ISLAMICONOMIC: Jurnal Ekonomi Islam*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.32678/ije.v7i1.33>
- Aqsati, F. A. (2018). Pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Pengembangan Pembedayaan Masyarakat di Desa Panggungharjo. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 1(2), 154–169. <https://doi.org/10.32699/resolusi.v1i2.497>
- Arifin, R. S. (2020). Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pemberdayaan Ekonomi Perempuan Mandiri Pesantren Al Munawwir Yogyakarta). 1–116.
- Astuti, T. P., & Yulianto, Y. (2016). Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.20473/baki.v1i1.1694>
- Aziz, N. L. L. (2017). The Village Autonomy and The Effectiveness of Village Fund. *Jurnal Penelitian Politik*, 13(2), 193–211.
- BPS kabupaten indramayu. Diakses pada 25 Juni 2022 pada <https://indramayukab.bps.go.id/>.
- Dampak, A., Brand, P., Dan, I., Word, A., Wom, M., Penguatan, P., Pembelian, K., & Fashion, P. (2018). *Jurnal nusamba* vol.3 no.1 april 2018. 3(1), 14–29.
- Fadllan, M. (2019). Konsep Kesejahteraan dalam Ekonomi Islam: Perspektif Maqashid al-Syariah Oleh. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. www.policy.hu
- Fahlevi, R. (2020). Perinsip Pengelolaan Dana Desa Gampong.
- Fitriyani, L. Y., Marita, M., Widyastuti, W., & Nurahman, R. W. (2018). Determinants of Village Fund Allocation. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(3), 526–539. <https://doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9031>
- Haruyana. (2022). Bab I Pendahuluan *Journal Information*, 10(1969), 1–16.
- Hasibuan, L. S. (2008). Pola Spatial Kemiskinan Di Indramayu. Pascasarjana Institut Pertanian Bogor Bogor. <https://core.ac.uk/download/pdf/32345192.pdf>
- Iznillah, M. L., Hasan, A., & Yesi Mutia. (2018). Analisis transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa di kecamatan bengkalis. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 29–41.
- Juardi, Sardi, M., Muchlis, M., & Amalia Putri, R. (2018). Evaluasi Penggunaan Aplikasi Siskeudes Dalam Upaya Peningkatan Kualitas Akuntabilitas Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, IV, 2597–9116.
- Jureid. (2020). Ekonomi Syariah sebagai Alternatif Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat pada Era Covid-19. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 5(2), 225–236.
- Karimah, F., Saleh, C., & Wanusmawatie, I. (2014). PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi pada Desa Deket Kulon Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan). In *JAP* (Vol. 2, Issue 4).
- Kholifah, I., Widiyanto, A., & Sulistyowati, D. (2018). KEMISKINAN PADA KANTOR KECAMATAN ADIWERNA.
- Kumalasari, D., & Riharjo, I. B. (2016). Transparansi Dan Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(11), 1–15. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2467/2470>
- Miftahul Huda Huda. (2018). PRINSIP-PRINSIP KEUANGAN PUBLIK ISLAM. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 4 (1), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, ISSN 2621-668X DOI 10.29300/Aij.V4i1.1198, 4(1), 1–2. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/aij.v4i1.1198>
- Muhammad, M. M. (2019). Membangun Sistem Ekonomi Islam Berorientasi Kesalehan Sosial. *El-Iqthisadi : Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah Dan Hukum*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.24252/eliqthisadi.v1i1.990>